

KEANEKARAGAMAN GULMA DOMINAN PADA PERTANAMAN TOMAT (*Lycopersicum esculentum* Mill) DI KABUPATEN GARUT

THE WEEDS DIVERSITY DOMINANT TO TOMATO (*Lycopersicum esculentum* Mill) IN GARUT REGENCY

YAYAN SUMEKAR, UUM UMIYATI, KUSUMIYATI, YUSSI RABANI

Departemen Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran
E-mail : yayan.sumekar@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to map of tomato crop ini Garut Regency. This applied descriptive method by survey technique. Research object was tomato and carrot crops ranged from 25 to 40 days in 4 planted field of various environmental conditions. Having obtained the necessary plot-examples, vegetation analysis could be perfomed. Any anylysis of vegetation will be determined: all weed species, weed density, weeds frequency, weed dominance, SDR, the coefficient of community, the dry weight of weeds. The questionnaire was given to the farmer to find out the history of the studied area of tomato and carrot, such as crop varieties, cropping patterns used, kind of fertilizer used, weed control technique, and age of crop. The results showed that the dominant weeds species that found in tomato plantations were 16. There are eleven broad leaves weeds : *Alteranthera sessilis*, *Oxalis latifolia*, *Portulaca oleraceae*, *Erechtites valerianifolia*, *Drymaria villosa*, *Amaranthus spinonsus*, *Galinsoga parviflora*, *Erigeron sumatrensis*, *Oxalis corniculata*, *Ageratum conyzoides*, and *Richardia brasiliensis*. Four types of grass weeds : *Digitaria ciliaris*, *Eulesine indica*, *Cynodone dactilone*, and *Leptochloa chinensis*. One type weed: *Cyperus rotundus*.

Keywords : Diversity, Weeds, Tomato

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuat pemetaan gulma-gulma pada pertanaman tomat di Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, melalui metode survei. Setiap komoditas pertanaman diteliti pada 4 areal yang menyebar di berbagai kondisi lingkungan yang berbeda dengan umur tanaman berkisar 25 sampai 40 hari. Setelah didapatkan jumlah petak-contoh yang diperlukan maka dilakukan analisis vegetasi. Setiap analisis vegetasi ditentukan: spesies gulma, kerapatan gulma, frekuensi gulma, dominasi gulma, SDR, koefisien komunitas, bobot kering gulma. Kuesioner diberikan kepada petani untuk mengetahui sejarah daerah penelitian, seperti varietas tanam yang digunakan, pola tanam yang digunakan, jenis pupuk yang digunakan, teknik pengendalian gulma, dan usia tanaman. Hasil penelitian menunjukkan gulma dominan yang ditemukan di areal tanaman tomat 16 spesies gulma. Tercatat 11 spesies gulma daun lebar, yaitu: *Alteranthera sessilis*, *Oxalis latifolia*, *Portulaca oleraceae*, *Erechtites valerianifolia*, *Drymaria villosa*, *Amaranthus spinonsus*, *Galinsoga parviflora*, *Erigeron sumatrensis*, *Oxalis corniculata*, *Ageratum conyzoides*, dan *Richardia brasiliensis*. Tercatat 4 spesies gulma rumput, yaitu: *Digitaria ciliaris*, *Eulesine indica*, *Cynodone dactilone*, dan *Leptochloa chinensis*. Terdapat 1 spesies gulma teki, yaitu: *Cyperus rotundus*.

Kata Kunci : Keanekaragaman, Gulma, Tomat